



RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024



**RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

	DAFTAR ISI	HAL.
	DAFTAR ISI	ii
	LEMBAR PERNYATAAN	iii
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	1.1. LATAR BELAKANG	1
	1.2. LANDASAN HUKUM	3
	1.3. MAKSUD DAN TUJUAN	5
	1.4. SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II.	HASIL EVALUASI RENJA TAHUN 2022	7
	2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DAN CAPAIAN RENSTRA PD	7-13
	2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN	29
	2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI	30-38
	2.4 REVIU TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD	38-46
	2.5 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT	47
BAB III.	TUJUAN DAN SASARAN	48-55
BAB IV.	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN	56-81
BAB V.	PENUTUP	82

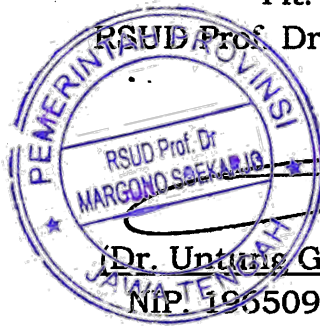
LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2024 akan saya laksanakan untuk pencapaian tujuan dan sasaran RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo serta mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah Tahun 2024.

Purwokerto, Maret 2023

Plt. Direktur

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo



(Dr. Untung Gunarto, Sp. S. MM)

NIP. 19550909 200001 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan (Pasal 2 ayat (2)), dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, maupun perencanaan tahunan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, pasal 2 dan pasal 11, disebutkan bahwa ruang lingkup perencanaan pembangunan daerah meliputi RKPD, RPJPD, RPJMD, Renstra Perangkat Daerah (OPD), dan Renja Perangkat Daerah OPD. Berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah pada tahun 2023, serta berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru, maka perlu disusun Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Tahun 2024-2026 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Provinsi Tahun 2024-2026. Serta difokuskan untuk mendukung Kebijakan Pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah 2024 yaitu **“Peningkatan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Merata, Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas”** sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2024.

Renja Perangkat Daerah (Renja OPD) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2024 disusun sebagai dokumen perencanaan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto untuk periode tahun 2024 yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat di bidang kesehatan yang tumbuh dan berkembang di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

Penyusunan RENJA RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2024 berpedoman pada Tema Pembangunan Daerah yang tertuang dalam rancangan awal RPD Tahun 2024 Provinsi Jawa Tengah, dan surat edaran Kepala Daerah tentang penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan **“Jawa Tengah yang semakin sejahtera dan lestari”** serta memperhatikan berbagai dinamika kebijakan pemerintah pusat yaitu antara lain focus pada : Penurunan stunting; penghapusan kemiskinan ekstrim; pengendalian inflasi daerah; implementasi Satu Data Indonesia (SDI); dan implementasi Desa Anti Korupsi. Dengan isu strategis pada bidang kesehatan yang termasuk dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) “Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing, berkarakter dan adaptif dengan focus pada bidang kesehatan pembangunan SDM berkualitas berkaitan erat dengan ketersediaan layanan kesehatan berkualitas yang menjangkau seluruh kelompok masyarakat, deteksi dini penyakit menular dan tidak menular yang diperkuat dengan pembudayaan gerakan masyarakat untuk hidup sehat dan bugar, mobilisasi sector non pemerintah dalam penyediaan layanan kesehatan dan beban ganda permasalahan gizi (kelebihan dan kekurangan gizi) serta akses, mutu, relevansi serta partisipasi pendidikan masih menjadi persoalan penting dalam bidang pendidikan. Transisi demografi dari struktur penduduk usia produktif menuju penduduk usia tua juga memerlukan penyediaan layanan dan perlindungan bagi penduduk lanjut usia untuk menjaga kualitas hidup penduduk usia lanjut. Juga tetap berfokus Meningkatkan upaya promotif dan preventif lebih diprioritaskan, tetap memperbaiki upaya kuratif dan rehabilitatif melalui peningkatan akses pelayanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat, peningkatan dan pemerataan prasarana dan sarana kesehatan, peningkatan kualitas dan distribusi tenaga kesehatan.

Penyusunan Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan renja tahun lalu, meliputi : evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, analisis kinerja pelayanan, review rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan penelaahan kebijakan Nasional bidang Kesehatan. Dilaksanakan di masing-masing bidang dan bagian.

Tahun Anggaran 2024 adalah tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2024-2026, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2024 yang memuat rencana program dan kegiatan, serta kebutuhan dana/pagu indikatif yang direncanakan untuk dianggarkan dalam APBD tahun tersebut.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
15. Peraturan Meteri Dalam Negeri Nomor : 90 tahun 2019 tentang Kodifikasi, Klasifikasi Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah;

16. Keputusan Menteri Kesehatan nomor : 239/MENKES-KESOS/SK/III/2001 tentang Penetapan RS sebagai Rumah Sakit Klas B Pendidikan;
17. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/7182/2020 Tentang Rumah Sakit Jejaring Rujukan Kardiovaskuler dirubah menjadi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1965/2022 Tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Kardiovaskuler;
18. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1948/2022 Tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Stroke;
19. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1962/2022 Tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Gastrohepatologi;
20. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1961/2022 Tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Diabetes Melitus;
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter Dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, Dan Unit Transfusi Darah;
23. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Kodefikasi, Klasifikasi Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah;
25. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Keuangan Daerah
26. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru;

27. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
28. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 119 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah
29. Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/80/X/2008 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Provinsi Jawa Tengah;
30. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang RPJMD 2018-2023.
31. Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2019 tentang Renstra OPD 2018-2023;
32. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 050.23/0000031 Tentang Arah Kebijakan Dan Prioritas Pembangunan, Serta Pedoman Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024;
33. Surat Edaran Sekretaris Daerah Nomor : 050.11/0000042 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024- 2026 Dan Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Dalam Rangka Penyusunan Renstra PD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 – 2026;
34. Surat Edaran Sekretaris Daerah Nomor 050.23/0002965 Tentang Penyempurnaan Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 dan Pedoman Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023;

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud ditetapkannya Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yaitu menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program, dan kegiatan serta indikator yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dan sesuai dengan tujuan rencana strategis yaitu penyediaan dokumen perencanaan pembangunan yang berisi :

- a. Program indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Tengah dan rancangan awal Rencana Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto 2018-2023;

Adapun tujuan penyusunannya adalah menjabarkan rencana program dan kegiatan serta menetapkan target-target kinerja dan

pendanaan indikatif tahunan sebagai bentuk komitmen organisasi bagi pencapaian kinerja yang optimal, serta sebagai arah dan acuan :

- a. Menyusun Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran ;
- b. Menyusun Penilaian Kinerja Tahunan (LKjIP);
- c. Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran;
- d. Untuk menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif dan efisien, berkeadilan dan berkelanjutan;
- e. Untuk menjamin terciptanya pelayanan sesuai dengan SPM.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2023 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Memuat gambaran umum penyusunan Renja yang terdiri dari: Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.

BAB II Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah

Memuat revidi terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun 2024 dan perkiraan capaian tahun 2023 berkaitan dengan realisasi program kegiatan yang tercapai/tidak tercapai, faktor penyebab ketidak tercapaian, implikasi dan kebijakan cara mengatasi faktor penyebab.

Bab III Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Telaah terhadap arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan Tupoksi; Tujuan dan sasaran Renja.

Bab IV Rencana Kerja dan Pendanaan berisi perumusan program dan kegiatan disertai target kinerja dan pendanaan.

Bab V Penutup

Memuat catatan penting yang perlu mendapatkan perhatian, kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA TAHUN 2022

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2022 Dan Capaian Renstra PD.

Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2022 juga harus dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2022 meliputi 3 (tiga) hal, yaitu kebijakan perencanaan program & kegiatan, pelaksanaan rencana program & kegiatan, dan hasil rencana program & kegiatan.

Penyusunan Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2024, memperhatikan beberapa unsur pokok sebagai berikut :

- a. Masalah – masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;
- b. Tujuan yang dikehendaki;
- c. Sasaran – sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya;
- d. Kebijakan – kebijakan untuk melaksanakannya serta seksi pelaksana.

Evaluasi hasil pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pencapaian Perencanaan Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto s/d Tahun 2022 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo memiliki 2 (dua) Sasaran yaitu : Sasaran 1 Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian dengan indikator kinerja Presentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Sasaran 2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dengan indikator kinerja Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM). Untuk mendukung tercapainya indikator Sasaran RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo memiliki 4 Program, 5 Kegiatan dan 5 Sub Kegiatan adalah sebagaimana tersebut dalam uraian berikut :

- a. Realisasi Program / Kegiatan Yang Tidak Memenuhi Target Yang Direncanakan : Nihil
- b. Realisasi Program / Kegiatan Yang Telah Memenuhi Target Yang direncanakan adalah :
Dari 4 Program dan 5 Kegiatan yang direncanakan semua tercapai sesuai target yang ditetapkan.
- c. Realisasi Program / Kegiatan Yang Melebihi Target Yang Direncanakan Adalah 3 Program :

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian
Pernyataan Kinerja

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	99,91				
1.1	Sasaran Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100,98				
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100	Menunjang
				Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Provinsi	Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100	Menunjang
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan dan Non Kesehatan yang terlatih	100	Menunjang
				Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat	Jumlah kegiatan pengembangan SDM Kesehatan dan Non Kesehatan yang diselenggarakan	220	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
				Daerah Provinsi			
				Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Capaian Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Provinsi	100	Menunjang
				Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat yang direncanakan	700	Menunjang
2	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)	105,59				
2.1	Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)	104,51				
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	CRR Total	106,79	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
					Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan PD	100	Menunjang
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi keuangan Perangkat Daerah	100	Menunjang
				Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase CRR Parsial	114,27	Menunjang

Program Kegiatan yang tercapai melebihi target

Kode Program	Rincian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
X.XX.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	-	-	-
1.02.05.1.01	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	-	-	-
1.02.03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	-	-

Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	2.000.000.000	1.847.815.000	92,39
1.1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Provinsi	2.000.000.000	1.847.815.000	92,39
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	500.000.000	468.916.774	93,78
2.1	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	500.000.000	468.916.774	93,78
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	100.000.000	99.948.939	99,95
3.1	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	100.000.000	99.948.939	99,95
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	757.624.176.000	612.268.654.024	80,81
4.1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	114.377.062.000	114.377.058.888	100
4.2	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	643.247.114.000	497.891.595.136	77,40

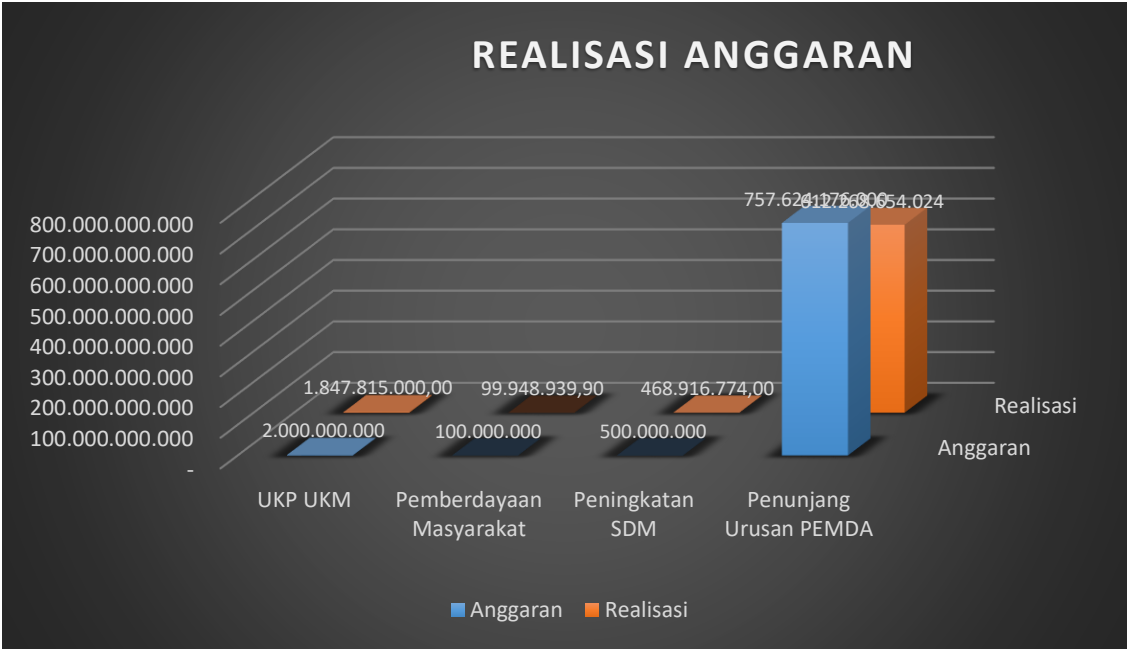
d. Faktor-faktor Penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.

Terpenuhinya atau melebihinya target kinerja program/kegiatan pada RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto adalah program Penunjang Urusan pemerintah Daerah Provinsi dengan capaian CRR Total 106,79% dan Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD berupa Persentase CRR Parsial yang mencapai 114,27%. Hal tersebut berkaitan dengan meningkatnya pendapatan BLUD karena adanya klaim COVID-19 yang memang saat tahun 2021 dan 2022 pasiennya banyak. Sedangkan Program promosi dan Pemberdayaan serta peningkatan kapasitas SDM juga capaiannya melebihi target karena kegiatannya didukung oleh dana APBD dan BLUD.

Kegiatan pelayanan lainnya yang diraih RSUD Prof Dr Mragono Soekarjo Tahun 2022 adalah inovasi pelayanan public, telemedicine, Sister Vira anter obat pasien, Si Ati Puas, I Sirup, puspa Genit dan masih banyak inovasi lain yang dikembangkan dalam rangka digitalisasi layanan. Dari sisi anggaran inovasi yang telah

dilaksanakan tersebut terbukti berdampak positif terhadap efisiensi belanja dan peningkatan pendapatan RS.

**Anggaran Dan Realisasi Belanja APBD
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2022**



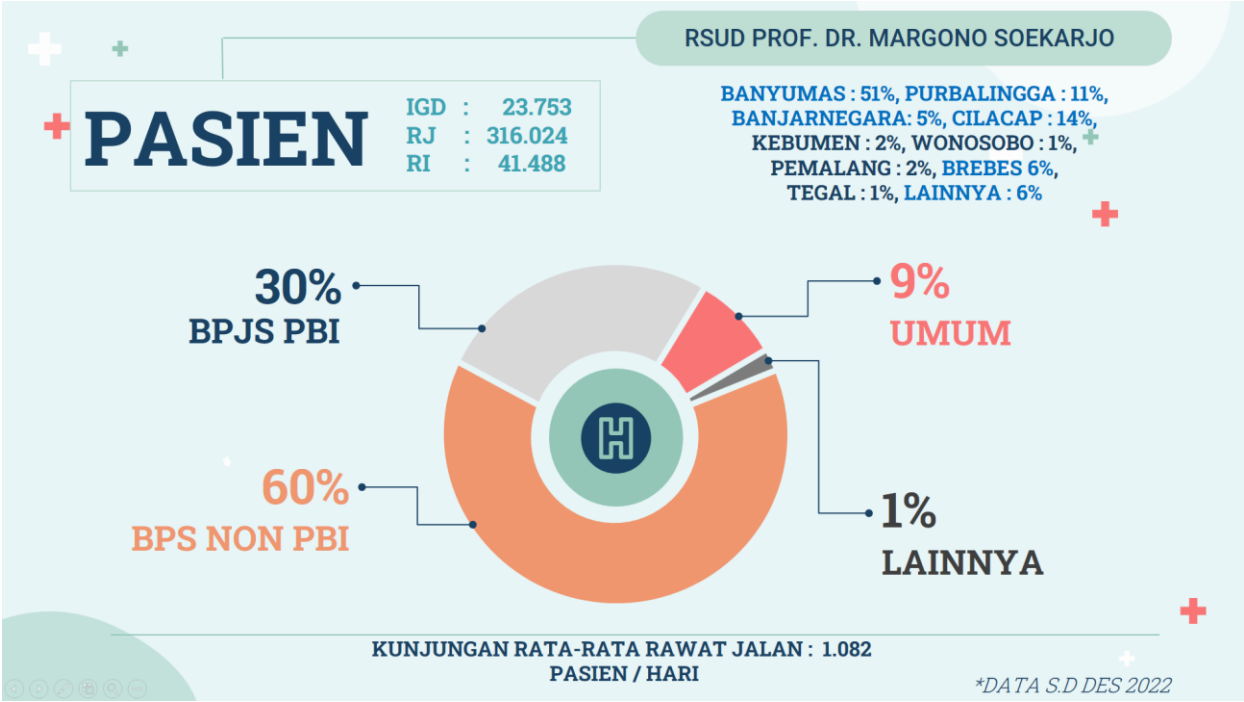
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 total anggaran yang dimiliki RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo sebesar Rp.760.224.176.000,- yang terdistribusi kedalam 4 Program dan 5 Kegiatan. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp.2.000.000.000,- yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah telah terealisasi sebesar Rp.1.847.815.000,- sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp.152.185.000,-. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan anggaran sebesar Rp.500.000.000,- yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah telah terealisasi sebesar Rp.468.916.774,- sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp.31.083.226,-. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan anggaran sebesar Rp.100.000.000,- yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah telah terealisasi sebesar Rp.99.948.939,- sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp.51.061,-. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi terdiri dari 2 Kegiatan yaitu : Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp.114.377.062.000,- yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah telah terealisasi sebesar Rp. 114.377.058.888,- dan Kegiatan Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan anggaran sebesar Rp.643.247.114.000,- yang bersumber dari BLUD telah terealisasi sebesar Rp.497.891.595.136,- sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp.145.355.521.976,-.

Pada Anggaran Perubahan Tahun 2022 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo juga mendapatkan dana Bantuan Pemerintah Pemulihan Ekonomi Nasional yang tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal

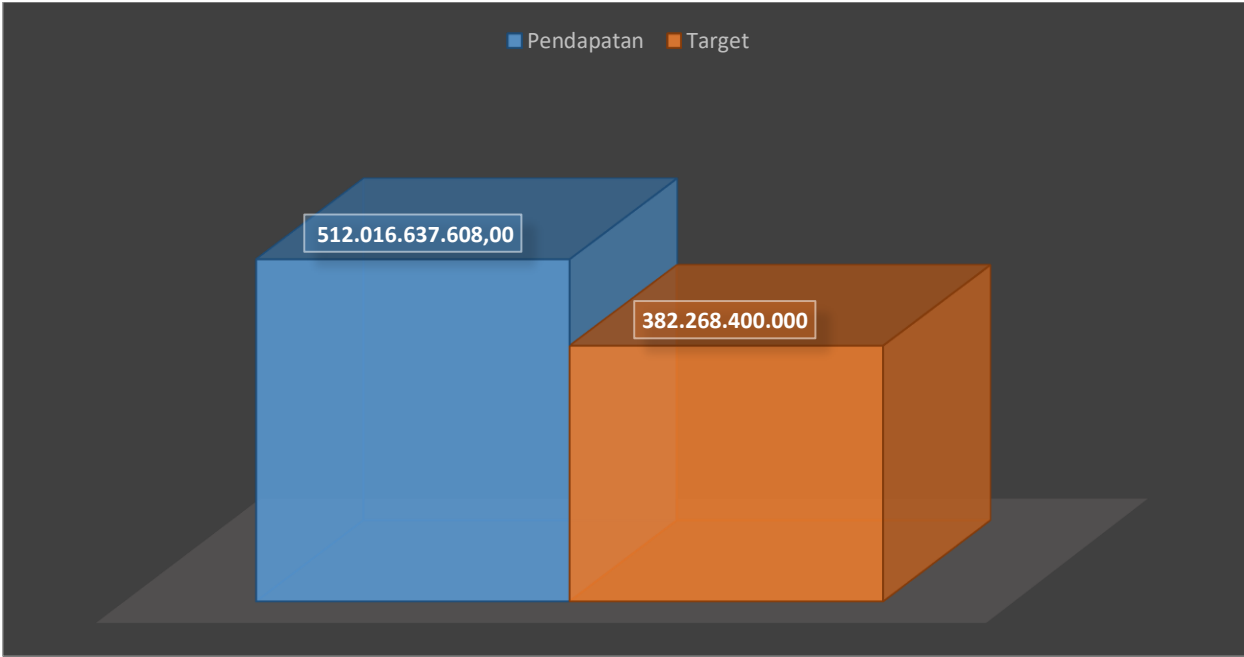
Pelayanan Kesehatan Nomor HK. 02.02/I/2939/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Berupa Bantuan lainnya dalam bentuk uang untuk pemenuhan Untuk Pemenuhan Prasarana Dan Alat Kesehatan Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional dan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/III/8224/2022 Tentang Daftar Penerima (Lokus) Bantuan Pemerintah Berupa Bantuan Lainnya Dalam Bentuk Uang Untuk Pemenuhan Prasarana Dan Alat Kesehatan Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2022 yang direvisi dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/D.I/9125/2022 Tentang Daftar Penerima (Lokus) Bantuan Pemerintah Berupa Bantuan Lainnya Dalam Bentuk Uang Untuk Pemenuhan Prasarana Dan Alat Kesehatan Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 5.156.400.000 (2 Jenis Alat Kedokteran) Revisi menjadi Rp. 4.268.400.000 (1 Jenis Alat Kedokteran) yang diterima dalam bentuk uang yaitu Tahap I pada Tanggal 27 Oktober 2022 sebesar Rp. 2.134.200.000 dan tahap II senilai Rp. Rp. 2.117.800.000 pada tanggal 23 November 2022, sesuai dengan nilai Kontrak Belanja Alat Kedokteran Hearth Lung Machine sebanyak 1 Unit yang diperuntukkan untuk Pemenuhan Jejaring Pelayanan Kardiovaskuler (Bedah Jantung) Rp. 4.252.000.000 Anggaran tersebut masuk dalam rincian Anggaran BLUD. Prosentase pemenuhan 100% dengan tingkat Efisiensi sebesar Rp. 16.400.000 Atau 0,4 persen.

- e. Implikasi yang timbul terhadap capaian program renstra RSUD Prof Dr Margono Soekarjo.
Terobosan pengembangan inovasi yang telah dilakukan berdampak melebihi target pencapaian program renstra PD, yang dapat dilihat dari data kunjungan pasien yang semakin meningkat.

Data Kunjungan Pasien
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2022



Capaian target Pendapatan
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2022



Dari Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa target pendapatan tercapai 134% pada Tahun 2022, hal ini disebabkan adanya kenaikan pasien COVID-19 dan klaim pasien COVID-19 yang cukup tinggi serta peningkatan jumlah pasien umum lainnya.

10 Besar Kasus Penyakit Tahun 2022
 Sesuai Unggulan Renstra PD 2018-2023

10 BESAR KASUS RAWAT INAP SMF BEDAH SARAF TAHUN 2022

NO	ICD10	DESKRIPSI	JUMLAH
1	S06.40	Epidural haemorrhage, without open intracranial wound	156
2	S06.50	Traumatic subdural haemorrhage, without open intracranial wound	100
3	D32.0	Benign neoplasm: Cerebral meninges	91
4	S06.30	Focal brain injury, without open intracranial wound	80
5	S06.60	Traumatic subarachnoid haemorrhage, without open intracranial wound	73
6	S06.00	Concussion, without open intracranial wound	73
7	I61.5	Intracerebral haemorrhage, intraventricular	72
8	S06.20	Diffuse brain injury, without open intracranial wound	59
9	C71.9	Malignant neoplasm: Brain, unspecified	59
10	G91.1	Obstructive hydrocephalus	59

10 BESAR KASUS RAWAT INAP SMF JANTUNG TAHUN 2022

NO	ICD10	DESKRIPSI	JUMLAH
1	I21.0	Acute transmural myocardial infarction of anterior wall	139
2	I50.0	Congestive heart failure	118
3	I25.1	Atherosclerotic heart disease	100
4	I21.1	Acute transmural myocardial infarction of inferior wall	88
5	i21.4	Acute subendocardial myocardial infarction	84
6	I48	Atrial fibrillation and flutter	62
7	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	61
8	I11.0	Hypertensive heart disease with (congestive) heart failure	60
9	I25.2	Old myocardial infarction	53
10	i20.9	Angina pectoris, unspecified	39

10 BESAR KASUS RAWAT INAP SMF KEBIDANAN TAHUN 2022

NO	ICD10	DESKRIPSI	JUMLAH
1	O14.9	Pre-eclampsia, unspecified	363
2	C53.9	Malignant neoplasm: Cervix uteri, unspecified	361
3	D70	Agranulocytosis	323
4	O13	Gestational [pregnancy-induced] hypertension without significant proteinuria	303
5	O14.1	Severe pre-eclampsia	251
6	C56	Malignant neoplasm of ovary	178
7	O42.0	Premature rupture of membranes, onset of labour within 24 hours	159
8	N72	Inflammatory disease of cervix uteri	139

9	D25.9	Leiomyoma of uterus, unspecified	134
10	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	109

10 BESAR KASUS RAWAT JALAN SMF BEDAH SARAF TAHUN 2022

NO	ICD10	DESKRIPSI	JUMLAH
1	M54.5	Low back pain	100
2	D32.0	Benign neoplasm: Cerebral meninges	88
3	M51.2	Other specified intervertebral disc displacement	54
4	D32.9	Benign neoplasm: Meninges, unspecified	49
5	R90.0	Intracranial space-occupying lesion	41
6	M50.2	Other cervical disc displacement	31
7	C71.9	Malignant neoplasm: Brain, unspecified	27
8	M43.16	Spondylolisthesis, lumbar region	25
9	G91.9	Hydrocephalus, unspecified	23
10	A18.0	Tuberculosis of bones and joints	22

10 BESAR KASUS RAWAT JALAN SMF JANTUNG TAHUN 2022

NO	ICD10	DESKRIPSI	JUMLAH
1	I25	Chronic ischaemic heart disease	253
2	I50.0	Congestive heart failure	230
3	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	228
4	I25.1	Atherosclerotic heart disease	201
5	I11.0	Hypertensive heart disease with (congestive) heart failure	171
6	I48	Atrial fibrillation and flutter	92
7	I25.2	Old myocardial infarction	76
8	I20	Angina pectoris	70
9	I20.9	Angina pectoris, unspecified	57
10	I25.9	Chronic ischaemic heart disease, unspecified	46

10 BESAR KASUS RAWAT JALAN SMF KEBIDANAN TAHUN 2022

NO	ICD10	DESKRIPSI	JUMLAH
1	C53.9	Malignant neoplasm: Cervix uteri, unspecified	477
2	O13	Gestational [pregnancy-induced] hypertension without significant proteinuria	310
3	D70	Agranulocytosis	308
4	D39.1	Neoplasm of uncertain or unknown behaviour: Ovary	265
5	D25.9	Leiomyoma of uterus, unspecified	195
6	C56	Malignant neoplasm of ovary	183
7	O14.9	Pre-eclampsia, unspecified	169
8	N72	Inflammatory disease of cervix uteri	147
9	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	142
10	O14.1	Severe pre-eclampsia	121

10 BESAR KASUS KESELURUHAN SMF BEDAH SARAF TAHUN 2022

NO	ICD10	DESKRIPSI	JUMLAH
1	S06.40	Epidural haemorrhage, without open intracranial wound	156
2	D32.0	Benign neoplasm: Cerebral meninges	114
3	S06.50	Traumatic subdural haemorrhage, without open intracranial wound	100
4	M54.5	Low back pain	100

5	S06.30	Focal brain injury, without open intracranial wound	78
6	S06.60	Traumatic subarachnoid haemorrhage, without open intracranial wound	73
7	S06.00	Concussion, without open intracranial wound	73
8	I61.5	Intracerebral haemorrhage, intraventricular	68
9	D32.9	Benign neoplasm: Meninges, unspecified	64
10	G91.9	Hydrocephalus, unspecified	62

10 BESAR KASUS KESELURUHAN SMF JANTUNG TAHUN 2022

NO	ICD10	DESKRIPSI	JUMLAH
1	I50.0	Congestive heart failure	342
2	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	284
3	I25	Chronic ischaemic heart disease	253
4	I11.0	Hypertensive heart disease with (congestive) heart failure	227
5	I25.1	Atherosclerotic heart disease	213
6	I48	Atrial fibrillation and flutter	153
7	I21.0	Acute transmural myocardial infarction of anterior wall	149
8	I25.2	Old myocardial infarction	104
9	I21.1	Acute transmural myocardial infarction of inferior wall	92
10	I20.9	Angina pectoris, unspecified	86

10 BESAR KASUS KESELURUHAN SMF KEBIDANAN TAHUN 2022

NO	ICD10	DESKRIPSI	JUMLAH
1	C53.9	Malignant neoplasm: Cervix uteri, unspecified	535
2	O14.9	Pre-eclampsia, unspecified	391
3	O13	Gestational [pregnancy-induced] hypertension without significant proteinuria	390
4	D70	Agranulocytosis	322
5	D39.1	Neoplasm of uncertain or unknown behaviour: Ovary	283
6	O14.1	Severe pre-eclampsia	252
7	C56	Malignant neoplasm of ovary	215
8	D25.9	Leiomyoma of uterus, unspecified	201
9	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	170
10	O42.0	Premature rupture of membranes, onset of labour within 24 hours	159

- f. Nomenklatur penyusunan Renja Tahun 2022 mengalami transisi dengan diterbitkannya Permendagri No.90 Tahun 2019, sehingga terjadi perubahan nomenklatur program dan atau kegiatan yang dilaksanakan pada Renstra 2024 - 2026 dan Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2024. Berikut Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja PD dan Capaian Renstra PD sampai dengan Tahun 2022 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada tabel 2.1

Tabel 2.1.
 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja PD dan Capaian Renstra PD sampai dengan Tahun 2022
 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Terget Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2018 - 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja PD Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi capaian target Renstra PD (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Urusan Pemerintahan									
1.02	Bidang Kesehatan									
I	Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	Angka	74,72	74,59	74,52	99,91	74,72	74,72	100
	Sasaran : Menurunnya angka kesakitan dan angka kematian	Persentase capaian SPM (rumah sakit) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	Prosentase	90	89	89,87	100,98	90	90	100
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Prosentase	100%	100%	100%	100%	-	-	-

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Terget Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2018 - 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja PD Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi capaian target Renstra PD (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.1.01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Prosentase	100%	100%	100%	100%	-	-	-
1.02.02.1.01.10	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah paket pemenuhan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Unit	4 (Paket)	9 Unit	9 unit	100%	-	-	-
1.02.02.1.01.11	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Unit	-	-	-	-	-	-	-

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Terget Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2018 - 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja PD Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi capaian target Renstra PD (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.1.01.12	Sub Kegiatan Pengadaaaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Paket	-	-	-	-	-	-	-
1.02.02.1.01.20	Sub Kegiatan Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah ketersediaan pelayanan telemedicine di fasyankes (paket)	Paket	-	-	-	-	-	-	-
1.02.02.1.01.22	Sub kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Penyediaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Paket	-	-	-	-	-	-	-
1.02.02.1.04	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan peningkatan tata kelola rumah sakit	Prosentase	-	-	-	-	-	-	-

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Terget Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2018 - 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja PD Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi capaian target Renstra PD (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.1.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional	Prosentase	-	-	-	-	-	-	-
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase SDM Kesehatan dan Non Kesehatan yang terlatih	Prosentase	100%	30%	30%	100%	-	-	-
1.02.03.1.02	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah kegiatan pengembangan SDM Kesehatan dan Non Kesehatan yang diselenggarakan	Kegiatan	5 Kegiatan	5	5	100%	-	-	-
1.02.03.1.02.01	Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti diklat	Orang	1260	540	540	100%	-	-	-

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Terget Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2018 - 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja PD Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi capaian target Renstra PD (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Capaian Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Provinsi	Prosentase	100	20	20%	100%	40	40	100%
1.02.05.1.01	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat yang direncanakan	Kegiatan	3	3	3	100%	3	3	100%
1.02.05.1.01.01	Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah peserta kegiatan preventif promotif pendukung Hospital Without Walls (HWW)	Orang	3300	1500	1500	100%	1800	1800	100%

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Terget Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2018 - 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja PD Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi capaian target Renstra PD (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
X.XX.01	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI									
II	Tujuan : Meningkatkan tata kelola organisasi	Nilai kepuasan Masyarakat	Angka	85,5	85	89,75	105,59	85,5	85,5	100%
	Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan *	Nilai Kepuasan Masyarakat *	Angka	85,5	85	89,75	105,59	85,5	85,5	100%
X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	CRR Total	Prosentase	81%	78%	83,3%	106,79%	81%	81%	100%

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Terget Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2018 - 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja PD Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi capaian target Renstra PD (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
X.XX.01.1.10	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	CRR Parsial	Prosentase	91%	86%	135,76%	157,9%	91%	91%	100%
X.XX.01.1.10.01	Sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Capaian realisasi fisik kegiatan	Prosentase	100%	90%	90%	100%	100%	100%	100%
X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan PD	Prosentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Terget Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2018 - 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja PD Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi capaian target Renstra PD (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
X.XX.01.1.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi keuangan Perangkat Daerah	Laporan	12	12	12	100%	12	12	100%
X.XX.01.1.02.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah bulan terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan ASN	Bulan	12	12	12	100%	12	12	100%
X.XX.01.1.07	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan pengadaan Administrasi Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Laporan	-	-	-	-	-	-	-

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Terget Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2018 - 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja PD Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi capaian target Renstra PD s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi capaian target Renstra PD (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
X.XX.01.1.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit pengadaan kendaraan dinas operasional/lapangan	Unit	-	-	-	-	-	-	-

- g. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil Evaluasi pelaksanaan Renja tahun 2022 dan pencapaian Renstra tahun 2023 selengkapnya dapat diurai pada tabel 2.2 berikut : Tabel 2.2.

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja PD dan Capaian Renstra PD sampai dengan Tahun 2022 RSUD
Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

NO				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Terget Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d tahun 2023	
								Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	11	12
1				Urusan Pemerintahan					
1	02			Bidang Kesehatan					
1	02	02		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase pemenuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	-	100%	-	-
1	02	02	1.01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	-	100%	-	-
1	02	02	1.01.10	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah paket pemenuhan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	-	1 paket	-	-
1	02	03		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase SDM Kesehatan dan Non Kesehatan yang terlatih	—	30%	-	-
1	02	03	1.02	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah kegiatan pengembangan SDM Kesehatan dan Non Kesehatan yang diselenggarakan	-	5 kegiatan	-	-

NO				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Terget Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d tahun 2023	
								Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	11	12
1	02	03	1.02.01	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti diklat	720 Orang	540 orang	-	-
1	02	05		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	40%	20%	40%	100%
1	02	05	1.01	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	1800 orang	1500 orang	1800 orang	100%
x	xx	01		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan PD	100%	100%	100%	100%
			1.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi keuangan Perangkat Daerah	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100%
			1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah bulan terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan ASN	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%
x	xx	01		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	CRR Total	81%	106,79%	81%	100%
			1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	CRR Parsial	95%	157,9%	95%	100%
			1.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Capaian realisasi fisik kegiatan	100%	90%	100%	100%

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Kajian capaian kinerja pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto memberi gambaran target dan capaian pelayanan dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra PD		Realisasi Capaian Tahun 2022	Proyeksi Capaian Tahun 2023	Catatan Analisis
				2022	2023			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(12)
1.	Angka Harapan Hidup (AHH)	74.1	74.1	74.59	74.72	74.52	74.72	
2.	Prosentase capaian standar pelayanan minimal (SPM)			89.00	90.00	89.87	90.00	
4.	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)			85	85.5	88,83	85,5	

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Isu-isu penting dari perubahan lingkungan eksternal yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto :

Memasuki Tahun Anggaran 2024 secara nasional maupun lokal, kita masih dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan di bidang kesehatan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS dan Pemberlakuan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)
- 2) Belum mantapnya sistem rujukan pelayanan kesehatan di Jawa Tengah
- 3) Belum cukupnya rasio tenaga medis dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien
- 4) Meningkatnya status sosial ekonomi masyarakat mendorong perubahan perilaku yang mengakibatkan perubahan pola penyakit
- 5) Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas yang berbasis teknologi kedokteran canggih
- 6) Tingginya kesadaran masyarakat tentang akses dan sistem pelayanan kesehatan yang cepat, mudah, terjangkau dan transparan
- 7) Implementasi Satu Data Indonesia(SDI)
- 8) Implementasi Desa Anti Korupsi dan menciptakan Wilayah Bebas Korupsi dan WBBM di Lingkungan perangkat Daerah
- 9) Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan canggih mendorong masyarakat menuntut ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat
- 10)Cepatnya perubahan regulasi yang terkait dengan pengembangan sistem informasi
- 11)Rendahnya minat tenaga kesehatan melakukan penelitian klinis sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan
- 12)Peningkatan Inflasi daerah dan meningkatnya kemiskinan ekstrem
- 13)Angka Kematian Ibu masih tinggi di Jawa Tengah
- 14)Permasalahan aksesibilitas pelayanan dalam rangka penurunan AKI dan Stunting
- 15)Meningkatnya Kasus Stunting dan merupakan program nasional dalam bidang Kesehatan dalam rangka penanganan dan pencegahan stunting
- 16)Pengembangan pelayanan rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan dan jejaring pelayanan Kardiovaskuler (intervensi dan Bedah Jantung), Neuro intervensi (Pelayanan Stroke Intervensi), KIA, kanker, Uro-Nefrologi, Gastro Hepatologi dan Diabetes Militus.
- 17)Peningkatan Rumah sakit menjadi Kelas A
- 18)Penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)

Sebagai upaya peningkatan kualitas hidup manusia, pembangunan bidang kesehatan merupakan komponen penting untuk mendorong produktivitas masyarakat. Hal ini dikarenakan apabila kondisi kesehatan manusia terjaga, maka dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam meningkatkan kesejahteraan. Pembangunan kesehatan dilakukan melalui promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, dimana sebagai upaya pencegahan terhadap kejadian kesakitan upaya yang dilakukan adalah promotif dan preventif.

Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 yang diarahkan pada “Peningkatan perekonomian daerah yang berdaya saing dan merata, didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas”, dengan prioritas dan fokus pembangunan daerah sector kesehatan berfokus pada poin 2 fokus RPD Provinsi Jawa Tengah yaitu: Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, dan adaptif secara inklusif dan merata, dengan fokus pada: Meningkatkan pemerataan akses pelayanan kesehatan dengan pemenuhan sarana prasarana, pemenuhan jumlah dan distribusi SDM kesehatan secara bertahap, penyusunan kebijakan, perbaikan baseline data, pemenuhan SOP; pemberdayaan masyarakat dalam penanganan permasalahan kesehatan; penguatan implementasi digitalisasi layanan di faskes primer dan rujukan yang terhubung dengan sistem layanan provinsi; identifikasi kebutuhan peningkatan kapasitas SDM kesehatan; peningkatan dukungan kabupaten/kota dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular khususnya malaria dan DBD, penyakit tidak menular khususnya jantung dan stroke, masalah kesehatan jiwa serta KLB/Krisis kesehatan; pemetaan kapasitas fasyankes dalam pemberian layanan prioritas untuk perluasan cakupan kesehatan semesta; revitalisasi pelaksanaan pemanfaatan pekarangan untuk pemenuhan gizi keluarga; serta pendampingan keluarga dalam penyediaan dan pengolahan pangan bergizi dan berkualitas;

Dalam menjamin kehidupan masyarakat yang sehat diperlukan upaya peningkatan derajat kesehatan yang baik, diawali dari lingkup keluarga melalui fase kehamilan, bayi, anak, remaja, dewasa sampai dengan lanjut usia (lansia). Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain kecukupan asupan gizi, kesadaran dalam Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta kesadaran diri dalam deteksi dini penyakit.

Hal lain yang sangat berpengaruh adalah Kemajuan teknologi, mobilisasi penduduk, perilaku dan gaya hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan merokok, diet tidak seimbang, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi alkohol menjadi faktor risiko meningkatnya penyakit tidak menular di Jawa Tengah. Melansir berita Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kesehatan pada tahun 2022, dimana tiga PTM teratas adalah hipertensi sebanyak 72,4% persen, diabetes militus 12,2 persen dan obesitas 8,8 persen. Peningkatan PTM tidak saja menimbulkan dampak ekonomi tapi juga mengakibatkan penurunan produktifitas karena kasus PTM banyak ditemukan pada usia produktif yang biasanya datang ke pelayanan kesehatan dalam stadium yang lanjut, dan selebihnya tidak menyadari jika dirinya menderita PTM.

Kecenderungan ini terlihat dari masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan secara rutin, yaitu perenam

bulan. Disamping kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi makanan cepat saji serta kurang berolahraga.

Sementara sisi lain masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki kesadaran yang cukup tentang pelayanan kesehatan terutama daerah terpencil dan perifer menjadi persoalan yang cukup berarti hal ini berakibat pada masih tingginya angka kematian ibu dan angka kematian di Jawa Tengah wilayah yaitu sebanyak 335 kasus AKI dan 3032 kasus AKB pada Triwulan III Tahun 2022. Begitu pula penanganan kasus Stunting yang memerlukan penanganan lintas program Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian lebih agar RSMS mampu menjadi tempat pelayanan kesehatan yang handal untuk penanganan rujukan ibu melahirkan di wilayah Jawa Tengah Barat Selatan dan juga jejaring rujukan kanker, Jantung, Stroke dan Uro-Nefrologi.

Meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat berpengaruh pula terhadap tuntutan pelayanan kesehatan yang prima dan bermutu, biaya bukan satu-satunya pertimbangan pelayanan kesehatan namun yang diutamakan adalah kepuasan atas pelayanan provider dan fasilitas pelayanan yang nyaman dan memadai. Dengan fenomena tersebut maka pengembangan pelayanan kasus PTM, Penyakit Menular tertentu yang dapat menimbulkan KLB/Krisis dan ibu hamil menjadi peluang yang cukup menjanjikan bagi RSMS.

Asumsi-asumsi lain yang masih perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

- 1) Masukan DPRD yang disampaikan dalam Forum Konsultasi Publik Rancangan RPD Tahun 2024-2026 dan Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 yang perlu menjadi perhatian dalam penyempurnaan Rancangan Awal Renja PD Tahun 2024 sebagai berikut:
 - a. Bidang Perekonomian
 - (1) Perhitungan penyertaan modal BUMD berdasarkan pada “core business” atau arah pengembangan usaha dari BUMD;
 - (2) Tindak lanjut target penerimaan PKB dan BBNKB atas berlakunya Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah (HKPD);
 - (3) Pencermatan kembali penghitungan pendapatan dan belanja termasuk pada penghitungan pajak, retribusi, pendapatan transfer, belanja pegawai yang memperhitungkan pensiun dan penerimaan CPNS atau PPPK;
 - b. Bidang Infrastruktur dan SDA-LH
 - (1) Kondisi infrastruktur Jawa Tengah yang masih perlu perbaikan mengingat dalam RPJPD Tahun 2005-2025 infrastruktur merupakan sasaran pokok RPJPD yaitu kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana yang menunjang pengembangan wilayah, penyediaan pelayanan dasar dan pertumbuhan ekonomi daerah;
 - (2) Pengembangan wilayah dengan mempertimbangkan ecoregion;
 - c. Bidang Sosial Budaya
 - (1) Penurunan angka kemiskinan ekstrem hingga mencapai target 0 persen pada tahun 2024;

- (2) Perwujudan kondusivitas wilayah dalam rangka dilaksanakannya Pilpres, Pileg, dan Pilkada Serentak pada tahun 2024.
- 2) Jumlah penduduk miskin pada 2022 sebesar 3.831,44 ribu orang turun dari 4109,75 ribu orang dibanding Tahun 2021, dalam rilis Indeks Kemiskinan dan Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Jawa Tengah 2021 melansir BPS Jateng pada periode 2020-2022, persentase penduduk miskin di Jawa Tengah mengalami penurunan. Tercatat, pada 2022 sebesar 10,93 persen, turun 1,49 persen poin dibanding Tahun 2021 sebesar 11,79 persen.
- 3) Perencanaan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 merupakan pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024- 2026. Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan menengah **"Jawa Tengah yang Semakin Sejahtera dan Lestari"** dengan mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, untuk menyempurnakan Rancangan Awa Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Tahun 2024 dan melaksanakan Forum Perangkat Daerah (Forum PD) Tahun 2023 dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a. Renja PD Tahun 2024 disusun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi pembangunan daerah tahun 2022, keberlanjutan terhadap perencanaan pembangunan daerah tahun 2023, dinamika dan permasalahan yang berkembang di masyarakat, masukan dari pokok-pokok pikiran DPRD dan berbagai pemangku kepentingan dalam Konsultasi Publik Ranwal RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024, serta difokuskan untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 yaitu **"Peningkatan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Merata, Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas"**, dengan prioritas daerah sebagai berikut:
- (1) Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan merata berbasis sektor unggulan didukung dengan pengendalian inflasi yang lebih optimal dan infrastruktur yang merata dan berkualitas;
 - (2) **Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, dan adaptif secara inklusif dan merata;**
 - (3) Peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup dalam rangka mengoptimalkan daya dukung dan daya tampung; dan
 - (4) Perbaikan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif.
- b. Penyusunan Renja PD Tahun 2024 juga memperhatikan berbagai dinamika kebijakan Pemerintah Pusat, yang antara lain fokus pada:
- (1) Penurunan stunting,
 - (2) Penghapusan kemiskinan ekstrem;
 - (3) Pengendalian inflasi daerah;
 - (4) Implementasi Satu Data Indonesia (SDI); dan
 - (5) Implementasi Desa Anti Korupsi.

- c. Berkaitan dengan kebijakan perencanaan berbasis risiko atau riskbased planning, dan dengan berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, maka penyusunan Renja PD juga memuat pengelolaan risiko sampai pada level risiko operasional perangkat daerah.
- 4) Prioritas pembangunan disusun sebagai penjabaran operasional dari Strategi Pembangunan yang digariskan dalam RPJMN 2020-2024 dalam upaya melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional untuk memenuhi Nawa Cita.
- 5) UHH adalah angka yang menunjukkan perkiraan usia seseorang yang dihitung sejak dilahirkan dan merupakan ukuran terhadap peningkatan kesejahteraan penduduk umumnya dan derajat kesehatan pada khususnya. Kualitas kesehatan masyarakat Jawa Tengah secara umum semakin membaik berdasarkan rata-rata usia harapan hidup yang semakin panjang. UHH naik dari 74,37 pada tahun 2020 menjadi 74,47 pada tahun 2021 dan 74,52 Pada Tahun 2022, artinya secara rata-rata anak yang dilahirkan dapat bertahan hidup hingga usia 73 – 75 tahun. Hal ini menunjukkan semakin membaiknya pelayanan kesehatan untuk masyarakat, dan didukung meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan.
- 6) Tema RPJMN IV 2020-2024 “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”
- 7) Kaidah Pembangunan RPJMN IV 2020-2024, membangun kemadirian, menjamin keadilan dan menjaga keberlanjutan.

Mengacu pada asumsi-asumsi sesuai uraian diatas serta makna isu strategis pengembangan Jawa Tengah Tahun 2024 khususnya isu kedua yaitu **Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, dan adaptif secara inklusif dan merata** yang akan diterapkan di RSMS yang tercermin dalam renstra 2024-2026 untuk mengembangkan Pelayanan Unggulan dan Jejaring Rujukan :

- 1) **Pelayanan Jantung**
- 2) **Pelayanan Bedah Saraf dan Saraf Intervensi/Stroke**
- 3) **Pelayanan Maternal Perinatal/KIA**
- 4) **Pelayanan Jejaring pengampuan Rujukan Kanker, Uro-Nefrologi, Gastroentero Hepatologi dan DM**
2. Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan Tugas dan Fungsi RSUD Prof. Dr. Marggono Soekarjo Purwokerto.
 - a. Kecenderungan meningkatnya kasus penyakit tidak menular di Jawa Tengah.
 - b. Terbatasnya jumlah tenaga medis, perawat dan paramedis (rasio tidak seimbang)
 - c. Kurangnya komitmen dan loyalitas pegawai terhadap RS.
 - d. Belum optimalnya pemberdayaan struktur dan SDM
 - e. Belum optimalnya kemampuan manajerial para kepala unit fungsional

- f. Kurang optimalnya utilisasi alat medis & penunjang medis
 - g. Belum konsistennya kepastian waktu pelayanan
 - h. Kurang optimalnya manajemen pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan medis
 - i. Kurang optimalnya manajemen operasional pelayanan dan pendukung pelayanan
 - j. Kurang optimalnya pelaksanaan SOP
 - k. Adanya Internal Kompetitor
 - l. Masih adanya sikap reaktif yang tidak proporsional
 - m. Tarif belum seluruhnya didasarkan pada perhitungan unit cost.
 - n. RSMS merupakan RS milik Pemprov yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas yang memiliki RS Pemkab
 - o. Adanya pihak ketiga yang mengontrol pelayanan/manajemen kesehatan secara tidak proporsional
 - p. Banyaknya RS swasta yang memiliki keunggulan pelayanan yang spesifik
 - q. Adanya tuntutan pelayanan konsumen terhadap pelayanan kesehatan yang tidak rasional
 - r. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan yang prima
 - s. Tingginya biaya operasional sebagai RS pendidikan
 - t. Tingginya jumlah pasien dengan jaminan asuransi kesehatan sosial (PBI dan Non PBI)
 - u. Kurang memadainya tarif asuransi kesehatan sosial
 - v. Peningkatan Kompetensi SDM yang belum memadai untuk Pengembangan pelayanan rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan dan jejaring pelayanan Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi
 - w. Pemenuhan SDM, sarana prasarana dan Pengembangan pendidikan yang belum memadai untuk kebutuhan rumah sakit jejaring pengampunan Rujukan dan peningkatan kelas
 - x. Pemenuhan Peningkatan Kelas A
 - y. Pemenuhan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)
3. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
- Disamping permasalahan seperti pada point di atas RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo memiliki peluang besar untuk meningkatkan pelayanan. Adapun tantangan dan peluang yang ada RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah sebagai berikut:
- a. Tantangan, meliputi:
 - 1. RSMS merupakan RS milik Pemprov yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas yang memiliki RS Pemkab
 - 2. Adanya pihak ketiga yang mengontrol pelayanan/manajemen kesehatan secara tidak proporsional
 - 3. Banyaknya RS swasta yang memiliki keunggulan pelayanan yang spesifik

4. Adanya tuntutan pelayanan konsumen terhadap pelayanan kesehatan yang tidak rasional
5. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan yang prima
6. Mahalnya pembiayaan pelayanan di RSMS
7. Tingginya biaya operasional sebagai RS pendidikan
8. Tingginya jumlah pasien dengan jaminan asuransi kesehatan sosial (PBI dan Non PBI)
9. Kurang memadainya tarif asuransi kesehatan sosial
10. Tidak adanya kepastian biaya pelayanan
11. Belum memadainya jumlah SDM dan sarana prasarana untuk menunjang jejaring layanan dan peningkatan Kelas A

b. Peluang, meliputi

1. Tingginya dukungan Legislatif terhadap pengembangan pelayanan RS;
2. Adanya dukungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk pengembangan manajemen dan organisasi RS;
3. Lingkungan Geografi & demografi yang strategis;
4. Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan RS;
5. Adanya dukungan berbagai pihak (stake holder) terhadap RS
6. Belum adanya pesaing RS yang setara di Jawa Tengah kawasan Barat-Selatan;
7. Adanya pelayanan unggulan yang tidak dimiliki oleh RS sekitar;
8. Tingginya cakupan dan luasnya jangkauan pelayanan RS;
9. Tersediannya jaminan asuransi bagi masyarakat miskin;
10. RSMS sebagai RS rujukan di kawasan Barat Selatan memiliki Citra Positif;
11. Tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berbasis teknologi kedokteran;
12. Tingginya minat masyarakat terhadap pelayanan VIP dan VVIP
13. Adanya PERMENDAGRI 79 tahun 2018 tentang pedoman teknis PPK-BLUD;
14. Adanya PERGUB sebagai dasar penetapan PPK-BLUD.
15. Pengembangan pelayanan rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan dan jejaring pelayanan Kardiovaskuler intervensi dan neuro intervensi (Pelayanan Stroke Intervensi)

4. Formulasi Isu-Isu Penting

Sesuai dengan hasil analisis terhadap lingkungan organisasi diatas selanjutnya dapat dirumuskan faktor-faktor penentu keberhasilan yang dihasilkan melalui analisis strategi sebagai berikut:

a. Strategi S – O (Offensive Strategy)

Strategi S – O adalah strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, adapun strategi-strategi tersebut meliputi:

1. Optimalkan tenaga medis yang handal dan profesional untuk mengembangkan pelayanan-pelayanan unggulan
2. Optimalkan ketersediaan dana APBD maupun APBN dalam pengelolaan pelayanan kesehatan
3. Optimalkan pemanfaatan sarana & prasarana serta lokasi yang strategis sebagai pendukung proses pelayanan
4. Optimalkan alat kedokteran yang canggih sebagai pendukung pelayanan unggulan
5. Optimalkan dukungan pemerintah provinsi, legislatif dan stake holder dalam rangka PPK-BLUD sesuai PERMENDAGRI 79 tahun 2018
6. Akulturasi budaya learning organisation untuk memantapkan kepedulian terhadap pelanggan
7. Optimalkan manajemen jaminan mutu untuk mempertahankan citra positif RS sehingga minat masyarakat terhadap pelayanan RS (paviliun maupun private) semakin meningkat
8. Optimalkan pelayanan unggulan dan jejaring untuk memperluas cakupan pelayanan kesehatan dan peningkatan Kelas

b. Strategi S – T

Strategi S-T adalah strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Adapun strategi-strategi tersebut meliputi :

1. Pertahankan predikat akreditasi untuk menghadapi kontrol pelayanan kesehatan yang tidak proposional dan ancaman tuntutan pelanggan terhadap pelayanan RS serta meningkatkan kepuasan pelanggan
2. Optimalkan pengembangan program pelayanan unggulan untuk menekan internal maupun eksternal kompetitor di sekitar RSMS
3. Pertahankan citra RS yang positif dengan pemantapan learning organisation
4. Optimalkan pelaksanaan SOP untuk kepastian biaya pasien

c. Strategi W – O (Turn Around Strategy)

Strategi W – O adalah strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Adapun strategi-strategi tersebut meliputi :

1. Tingkatkan komitmen SDM dengan PPK-BLUD sehingga RS dapat menerapkan sistem pentarifan dan remunerasi yang lebih adil dan proporsional
2. Dibangunnya sistem remunerasi dengan mengoptimalkan SIMRS untuk menerapkan budaya reward & punishment
3. Atasi kualitas SDM yang belum memadai dengan diklat atas dukungan dana APBD
4. Atasi budaya reaktif yang tidak proporsional dan ketidakkonsistenan menjalankan SOP dengan pemantapan budaya learning organisation

5. Atasi kurang optimalnya manajemen pemeliharaan dan utilisasi alat dengan modal kemauan untuk melakukan perubahan.

d. Strategi W – T (Defensif Strategy)

Strategi W – T adalah strategi untuk meminimalkan kelemahan dalam menghadapi ancaman. Adapun strategi-strategi tersebut meliputi:

1. Tingkatkan komitmen & kualitas SDM dengan tingginya ancaman tuntutan pelayanan kesehatan oleh pelanggan
2. Tingkatkan efisiensi pelayanan untuk pasien dengan jaminan asuransi kesehatan maskin
3. Atasi peraturan yang tidak fleksibel dengan penerapan PPK-BLUD
4. Perbaiki sistem pentarifan untuk pasien maskin

Berdasarkan tabel analisis strategi di atas maka dapat disimpulkan, yang menjadi isu-isu strategis adalah:

1. Pengembangan kualitas & kuantitas SDM untuk meningkatkan kapasitas
2. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran
3. Peningkatan manajemen sarana & prasarana RS
4. Pengembangan manajemen mutu RS
5. Pengembangan promosi & kerjasama dengan pihak ketiga
6. Pengembangan sistem perencanaan anggaran PPK-BLUD
7. Pengembangan budaya organisasi pembelajar

2.4. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD

Berikut ini hal penting dari Rancangan Awal RKPD yang menjadi landasan pembangunan kaitannya dengan rencana kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Mendasarkan RPJPD Tahun 2005 – 2025 dan RPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 - 2026 dan isu strategis pembangunan, maka pembangunan Jawa Tengah Tahun 2024 diarahkan untuk peningkatan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat yaitu "**Peningkatan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Merata, Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas**",, fokus pada :

Meningkatkan upaya promotif dan preventif lebih diprioritaskan, di samping tetap memperbaiki upaya kuratif dan rehabilitatif melalui peningkatan akses pelayanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat, peningkatan dan pemerataan prasarana dan sarana kesehatan, peningkatan kualitas dan distribusi tenaga kesehatan. Dan **Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, dan adaptif secara inklusif dan merata**

Adapun reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD dapat dilihat pada matrik berikut :

Tabel 2.4
 Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2024.

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ctt penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	URUSAN PENUNJANG PEMERINTAH DAERAH					URUSAN PENUNJANG PEMERINTAH DAERAH					
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Provinsi	RSMS	Prosentase capaian CRR Total	82%	400.000.000.000	Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Provinsi	RSMS	Prosentase capaian CRR Total	82%	400.000.000.000	
	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	RSMS	Persentase CRR Parsial	96%	540.000.000.000	Keg. Peningkatan Pelayanan BLUD	RSMS	Persentase CRR Parsial	96%	540.000.000.000	
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	RSMS	Persentase ketercapaian Pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan PD	100%	129.536.939.000	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	RSMS	Persentase ketercapaian Pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan PD	100%	129.536.939.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ctt penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Kegiatan Admistrasi Keuangan PD	RSMS	Jumlah Laporan pelaksanaan administrasi keuangan PD	12 Lap	129.536.939.000	Kegiatan Admistrasi Keuangan PD	RSMS	Jumlah Laporan pelaksanaan administrasi keuangan PD	12 Lap	129.536.939.000	
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSMS	Jumlah Bulan terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan	12 Bulan	129.536.939.000	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSMS	Jumlah Bulan terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan	12 Bulan	129.536.939.000	
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	RSMS	Jumlah laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1 Laporan	350.000.000	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	RSMS	Jumlah laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1 Laporan	350.000.000	
	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	RSMS	Jumlah unit Kendaraan dinas operasional yang diadakan	1 Unit	350.000.000	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	RSMS	Jumlah unit Kendaraan dinas operasional yang diadakan	1 Unit	350.000.000	
	Program Penunjang Urusan	RSMS	Persentase tingkat ketercapaian	100%	50.000.000	Program Penunjang Urusan	RSMS	Persentase tingkat ketercapaian	100%	50.000.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ctt penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Pemerintahan Daerah Provinsi		kinerja perangkat daerah			Pemerintahan Daerah Provinsi		kinerja perangkat daerah			
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSMS	Persentase dokumen perencanaan, dan evaluasi perangkat daerah yang disusun sesuai peraturan perundangan	100 %	50.000.000	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSMS	Persentase dokumen perencanaan, dan evaluasi perangkat daerah yang disusun sesuai peraturan perundangan	100 %	50.000.000	
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	RSMS	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	2 Dokumen	50.000.000	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	RSMS	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	2 Dokumen	50.000.000	
	URUSAN PELAYANAN DASAR KESEHATAN					URUSAN PELAYANAN DASAR KESEHATAN					
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RSMS	Prosentase pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya	100%	81.100.000.000	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RSMS	Prosentase pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya	100%	81.100.000.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ctt penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			kesehatan masyarakat					kesehatan masyarakat			
	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Persentase penyediaan fasilitas pelayanan sarpras dan alkes untuk UKP rujukan dan UKM, UKM rujukan tingkat daerah provinsi	100%	81.100.000.000	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Persentase penyediaan fasilitas pelayanan sarpras dan alkes untuk UKP rujukan dan UKM, UKM rujukan tingkat daerah provinsi	100%	81.100.000.000	
	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	RSMS	Jumlah pemenuhan alat kesehatan/alat penunjang medis fasilitas layanan kesehatan	1 Paket	10.000.000.000	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	RSMS	Jumlah pemenuhan alat kesehatan/alat penunjang medis fasilitas layanan kesehatan ****	1 Paket	10.000.000.000	
	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	RSMS	Jumlah pemenuhan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	1 Paket	1.000.000.000	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	RSMS	Jumlah pemenuhan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	1 Paket	1.000.000.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ctt penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	RSMS	Jumlah pemenuhan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	1 Paket	50.000.000.000	Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	RSMS	Jumlah pemenuhan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	1 Paket	50.000.000.000	
	Sub Kegiatan Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSMS	Jumlah Ketersediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket	100.000.000	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSMS	Jumlah Ketersediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket	100.000.000	
	Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	RSMS	Jumlah Penyediaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 paket	20.000.000.000	Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	RSMS	Jumlah Penyediaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 paket	20.000.000.000	
	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan peningkatan tata kelola rumah sakit	1 Paket	100.000.000	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan peningkatan tata kelola rumah sakit	1 Paket	100.000.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ctt penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Sub Kegiatan Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	RSMS	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan RS kelas B	1 Paket	100.000.000	Sub Kegiatan Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	RSMS	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan RS kelas B	1 Paket	100.000.000	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	RSMS	Persentase capaian SDM kesehatan yang terlatih	20%	500.000.000	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	RSMS	Persentase capaian SDM kesehatan yang terlatih	20%	500.000.000	
	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Jumlah kegiatan pengembangan SDM kesehatan dan Non Kesehatan yang diselenggarakan	5 Kegiatan	500.000.000	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Jumlah kegiatan pengembangan SDM kesehatan dan Non Kesehatan yang diselenggarakan	5 Kegiatan	500.000.000	
	Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	RSMS	Jumlah SDM Kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti diklat	360 Orang	500.000.000	Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	RSMS	Jumlah SDM Kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti diklat	360 Orang	500.000.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ctt penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	RSMS	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	100%	250.000.000	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	RSMS	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	100%	250.000.000	
	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Jumlah kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat yang direncanakan	3 Kegiatan	250.000.000	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Jumlah kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat yang direncanakan	3 Kegiatan	250.000.000	
	Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Jumlah peserta kegiatan Peningkatan upaya advokasi kesehatan, pemberdayaan, penggalangan kemitraan, peran serta masyarakat dan lintas sektor	1500 Orang	250.000.000	Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	RSMS	Jumlah peserta kegiatan Peningkatan upaya advokasi kesehatan, pemberdayaan, penggalangan kemitraan, peran serta masyarakat dan lintas sektor	1500 Orang	250.000.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ctt penting
	Program/Kegiatan	Lokas i	Indikator Kinerja	Target Capaia n	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			tingkat daerah provinsi					tingkat daerah provinsi			
	JUMLAH				611.536.939.000	JUMLAH				611.536.939.000	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Untuk tahun 2024 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto mendapatkan usulan sektoral terkait melalui kegiatan Forum OPD yang diusulkan para pemangku kepentingan baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, LSM, assosiasi, perguruan tinggi maupun perangkat daerah kabupaten/kota yang ditujukan secara langsung.

Tabel 2.5

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Telaah terhadap arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan Tupoksi; Tujuan dan sasaran Renja

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

No	Kebijakan		
	RSUD Prof. Dr.Margono Soekarjo	Provinsi Jawa Tengah	Nasional
1	2	3	4
1.	Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi.	Peningkatan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Merata, Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas	1. Penurunan stunting, 2. Penghapusan kemiskinan ekstrem; 3. Pengendalian inflasi daerah; 4. Implementasi Satu Data Indonesia (SDI); dan 5. Implementasi Desa Anti Korupsi.
2	Penerapan Sistem Informasi Manajemen terintegrasi secara total menuju paperless dan Satu data		
3	Pemanfaatan teknologi kedokteran canggih untuk ketepatan diagnosa dan terapi		
4	Penyediaan Sarpras RS yang unggul, aman dan Efisien		
5	Pengikatan kerjasama dengan institusi pendidikan yang menjamin mutu RS Pendidikan		
6	Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan		
7	Peningkatan kapasitas SDM kesehatan		
8	Pelayanan Unggulan dan Pengampunan jejaring Rujukan		

Mengacu tema RPJMN IV 2020-2024 “ **Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong**” dengan Visi-Misi dan arahan Presiden yang terdiri dari Pembangunan SDM, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan

Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi dan Transformasi Ekonomi diterjemahkan ke dalam 7 Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim;
7. Memperkuat stabilitas politik dan transformasi pelayanan publik.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan nasional jangka menengah tersebut, ditetapkan sembilan agenda prioritas yang disebut **“Nawa Cita”**, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing;
3. Pembangunan merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan Pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Jawa Tengah tahun 2024 diukur dengan 14 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan proyeksi sebagai berikut:

1. PDRB per kapita sebesar 40,93 juta rupiah;
2. Angka Kemiskinan sebesar 9,06 – 8,96 persen;
3. Rasio Gini sebesar 0,364;
4. Pertumbuhan Ekonomi 4,70 – 5,50 persen;
5. Inflasi pada angka 3 ± 1 persen;
6. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 5,44 – 4,94 persen;
7. Nilai Tukar Petani sebesar 107,45;
8. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 73,43;
9. Indeks Pembangunan Kebudayaan sebesar 57,56;
10. Indeks Pembangunan Gender sebesar 92,68;
11. Indeks Pembangunan Keluarga sebesar 58,20;
12. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup sebesar 66,28;
13. Persentase Penurunan Indeks Risiko Bencana sebesar 4 persen; dan
14. Indeks Reformasi Birokrasi sebesar 82,00.

Perencanaan pembangunan nasional tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian sasaran utama pembangunan nasional tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024. Penyusunan RENJA RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2024 berpedoman pada Tema Pembangunan Daerah yang tertuang dalam rancangan awal RPD Tahun 2024 Provinsi Jawa Tengah, dan surat edaran Kepala Daerah tentang penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan menegah **“Jawa Tengah yang semakin sejahtera dan lestari”** serta memperhatikan berbagai dinamika kebijakan pemerintah pusat yaitu antara lain focus pada : Penurunan stunting; penghapusan kemiskinan ekstrim; pengendalian inflasi daerah; implementasi Satu Data Indonesia (SDI); dan implementasi Desa Anti Korupsi. Dengan isu strategis pada bidang kesehatan yang termasuk dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) **“Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing, berkarakter dan adaptif”** dengan focus pada bidang kesehatan pembangunan SDM berkualitas berkaitan erat dengan ketersediaan layanan kesehatan berkualitas yang menjangkau seluruh kelompok masyarakat, deteksi dini penyakit menular dan tidak menular yang diperkuat dengan pembudayaan gerakan masyarakat untuk hidup sehat dan bugar, mobilisasi sector non pemerintah dalam penyediaan layanan kesehatan dan beban ganda permasalahan gizi (kelebihan dan kekurangan gizi) serta akses, mutu, relevansi serta partisipasi pendidikan masih menjadi persoalan penting dalam bidang pendidikan. Transisi demografi dari struktur penduduk usia produktif menuju penduduk usia tua juga memerlukan penyediaan layanan dan perlindungan bagi penduduk lanjut usia untuk menjaga kualitas hidup penduduk usia lanjut. Juga tetap berfokus Meningkatkan upaya promotif dan preventif lebih diprioritaskan, tetap memperbaiki upaya kuratif dan rehabilitatif melalui peningkatan akses pelayanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat, peningkatan dan pemerataan prasarana dan sarana kesehatan, peningkatan kualitas dan distribusi tenaga kesehatan.

Isu Strategis Pembangunan Jawa Tengah Tahun 202:

1. Renja PD Tahun 2024 disusun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi pembangunan daerah tahun 2022, keberlanjutan terhadap perencanaan pembangunan daerah tahun 2023, dinamika dan permasalahan yang berkembang di masyarakat, masukan dari pokok-pokok pikiran DPRD dan berbagai pemangku kepentingan dalam Konsultasi Publik Ranwal RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024, serta difokuskan untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 yaitu **"Peningkatan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Merata, Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas"**, dengan prioritas daerah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan merata berbasis sektor unggulan didukung dengan pengendalian

- inflasi yang lebih optimal dan infrastruktur yang merata dan berkualitas;
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, dan adaptif secara inklusif dan merata;
 - c. Peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup dalam rangka mengoptimalkan daya dukung dan daya tampung; dan
 - d. Perbaikan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif.
2. Penyusunan Renja PD Tahun 2024 juga memperhatikan berbagai dinamika kebijakan Pemerintah Pusat, yang antara lain fokus pada:
- a. Penurunan stunting;
 - b. Penghapusan kemiskinan ekstrem;
 - c. Pengendalian inflasi daerah;
 - d. Implementasi Satu Data Indonesia (SDI); dan
 - e. Implementasi Desa Anti Korupsi.
3. Berkaitan dengan kebijakan perencanaan berbasis risiko atau riskbased planning, dan dengan berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, maka penyusunan Renja PD juga memuat pengelolaan risiko sampai pada level risiko operasional perangkat daerah.

Adapun kebijakan nasional yang menjadi rujukan bagi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto disinkronkan dengan kebijakan daerah dan urusan yang menjadi kewenangan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yaitu:

1. Kualitas hidup dan Daya Saing SDM yaitu Peningkatan upaya promotif dan preventif dengan tetap memperbaiki upaya kuratif dan rehabilitatif melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan. Peningkatan promosi kesehatan yang efektif dan terpadu untuk produk-produk kreatif unggulan melalui penguatan kelembagaan dan jejaring promosi misalnya Tim Ponek, Poned dan Tim Promosi yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten dan Dinas terkait lainnya, informasi-informasi pengembangan pelayanan dan kegiatan pelayanan secara massif melalui media social dan elektronik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
2. Peningkatan dan pemerataan prasarana dan sarana kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan (alat kesehatan dan penunjang) sesuai standar RS Kelas A dan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)
3. Pengembangan SIM RS Rujukan *Online*; peningkatan kualitas dan pemerataan cakupan tenaga kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyusunan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi menuju papperless.
4. Peningkatan capaian wilayah *melalui kegiatan pengembangan informasi pelayanan publik berbasis IT.*

5. Penetapan Indikator Kinerja dengan Penurunan angka kesakitan dan kematian melalui Standar Pelayanan Minimum (SPM), Peningkatan kualitas pelayanan melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Tujuan yang ingin dicapai dalam rencana kerja **RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto** berdasarkan rancangan awal Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah **RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto** tahun 2024-2026 adalah :

1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator UHH (Umur Harapan Hidup) yaitu rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu, dengan sasaran yang akan diwujudkan adalah:
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dengan indikator Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan reformasi birokrasi di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi dengan sasaran yang akan diwujudkan :
 - a. Meningkatnya kualitas pelayanan RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 - b. Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, dengan indikator Indeks Manajemen Risiko

Perumusan tujuan dan sasaran Renja PD sesuai dengan tupoksi RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, sebagaimana tertuang dalam Renstra PD, dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Target
1.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat		Umur Harapan Hidup (UHH)	Angka	74.6
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Di RSUD Prof. Dr.	Presentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	90

		Margono Soekarjo			
2.	Meningkatkan Kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi Perangkat Daerah		Indeks Reformasi Birokrasi (Dinas Kesehatan)	Angka	85
		Meningkatnya kualitas pelayanan RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	86
		Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	Angka	3,48

3.3 Manajemen Resiko Strategis Perangkat Daerah

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan terhadap risiko mulai dari identifikasi, analisis dan evaluasi risiko, termasuk rencana pemantauan dan komunikasi. Proses manajemen risiko dalam penyusunan Renja PD dilakukan pada kontek strategis sampai dengan operasional. Untuk level strategis dilakukan proses manajemen risiko pada konteks risiko strategis yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rencana Tindak Pengendalian Terhadap Resiko Strategis Perangkat Daerah
RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Tahun 2024

Tujuan/Sasaran Strategis PD	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran PD	Pernyataan Resiko	Skala Resiko	Sebab	Dampak	Rencana Tindak Pengendalian	Penanggung jawab	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tujuan: Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat								
Sasaran: Meningkatkan Kualitas Pelayanan kesehatan Primer dan Rujukan di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo	Presentase capaian Standar Pelayanan Minimal	Standar pelayanan minimal tidak tercapai	16	1. Sarana dan prasarana belum memadai 2. Jumlah SDM Kesehatan belum terpenuhi sesuai standar 3. Kompetensi SDM Kesehatan belum memadai 4. Kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan belum terpenuhi 5. Kapasitas, komitmen dan profesionalisme petugas terhadap program kesehatan belum merata 6. Pelayanan Kesehatan tidak	1. Mutu pelayanan tidak sesuai standar 2. Tingginya angka kesakitan dan kematian	1. Pengembangan dan peningkatan Kompetensi SDM 2. Pemenuhan Sarana dan Prasarana pelayanan 3. Kendali mutu dan kendali biaya 4. Transformasi pelayanan Kesehatan dan rujukan 5. Pemenuhan indikator mutu Nasional 6. Pelaksanaan akreditasi dan peningkatan Kelas rumah sakit	Direktur	Semester II

				sesuai Standar yang sudah ditetapkan				
Tujuan: Meningkatkan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi di perangkat daerah								
Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat tidak tercapai	16	1. Mutu Pelayanan rendah 2. Kompetensi SDM rendah dan pelayanan tidak profesional/tidak sesuai harapan pelanggan 3. Sarana dan Prasarana kurang memadai sesuai standar	Citra Rumah Sakit buruk			

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

- Arah Pembangunan nasional dalam RKP Tahun 2024 yang mengangkat tema **“Jawa Tengah yang semakin sejahtera dan lestari”** yang dituangkan dalam RPJMN Tahun 2019-2024 yaitu “Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar”.
- Arah kebijakan Pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah 2024 yaitu **“Peningkatan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Merata, Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas”**
- Pencapaian UHH, SPM, Nilai IKM, Indeks Reformasi Birokrasi dan Indeks Manajemen Risiko
- Peningkatan Pelayanan Rujukan Bidang Kesehatan.
- Pendukung Pelayanan JKN
- Peningkatan Sarana Penunjang Pelayanan

Jumlah program yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2024 secara keseluruhan adalah 4 (empat) program dengan 8 (Delapan) kegiatan sebagai berikut:

- 1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat** terdiri dari 2 kegiatan yaitu :
 - a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi;
 - b. Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi;
- 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan** yang terdiri dari 1 kegiatan yaitu :
 - a. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi.
- 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan** yang terdiri dari 1 kegiatan yaitu
 - a. Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi.
- 4. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah** yang terdiri dari 4 kegiatan yaitu :
 - a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - b. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD
 - c. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - d. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kebutuhan dana/pagu indikatif untuk menjalankan keseluruhan program adalah Rp **611,536,939,000,-** yang bersumber dari APBD dan BLUD Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 4.1
Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2024 dan Perkiraan Maju Tahun 2025 Provinsi Jawa Tengah
RSUD Prof Dr Margono Soekarjo

Progra m/Kegi atan dan Pemb angunan	Priorita s Pemb angunan Daerah	Perioritas Pemban gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika tor)	Target	Tolok Ukur (Indika tor)	Target	Tolok Ukur (Indika tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Penunja ng Urusan Pemerin tah Daerah Provinsi	Peningk atan Perekon omian Daerah yang Berdaya Saing dan Merata, Diduku ng dengan Sumber Daya Manusia yang Berkuali tas	Memperk uat infrastruk tur untuk mendu- kung pengemba ng-an ekonomi dan pelayanan dasar	Tujuan: Mening katkan kualitas pelaksa naan reforma si birokras i di perangk at daerah		Indeks Reformas i Birokrasi (Perangk at Daerah)	85	CRR Total	82%					529.536. 939	83%	532.561.93 9		Dinas Keseha tan

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
							Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			Sasaran : Mening kat-nya kualitas pelayan an Perangk at Daerah		Indeks Kepuasan Masyarak at (IKM)	86											
Keg. Peningk a-tan Pelaya- nan BLUD									Persenta se CRR Parsial	96%				97%	401.000.00 0		
Sub Kegiatan Pelayan an dan Penun- jang Pelayna n											Capaian realiasa si fisik kegiatan	100	400.000. 000	100	401.000.00 0		
Program Penunja ng Urusan							Persenta ase ketercap ai-an	100%					129.186. 939.000	100%	131.186.93 9.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pemerin tah Daerah Provinsi							pelayan an umum, kepegaw ai-an dan keuanga an PD										
Keg. Adminis trasi Keuanga n PD									Jumlah laporan pelaksa- naan adminis- trasi keuanga n PD	12 lap			129.186. 939.000	12 lap	131.186.93 9.000		
Sub Keg. Penyedi aan Gaji dan Tunjang an ASN											Jumlah bulan terpenu hi-nya kebutuh an gaji dan tunjang an ASN	12 bulan	129.186. 939.000	12	131.186.93 9.000		
Kegiata n : Pengada an							Jumlah laporan Pengada an	1 Lapora n					350.000. 000	1 Lapora n	375.000.00 0		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025			Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan							
							Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Barang Milik Daerah Penunja ng Urusan Pemerin tah Daerah							Barang Milik Daerah Penunja ng Urusan Pemerin tah Daerah											
Sub Kegiata n: Pengada an Kendara an Dinas Operasi onal atau Lapanga n											Jumlah unit Kendara an dinas operasio nal yang diadaka n	1 Unit	350.000. 000	1 Unit	375.000.00 0			

Progra m/Kegi atan dan Pemba ngunan	Priorita s Pemba ngunan Daerah	Perioritas Pemban gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika tor)	Target	Tolok Ukur (Indika tor)	Target	Tolok Ukur (Indika tor)	Target		Rp. (000)	Target Indi kator		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Penunja ng Urusan Pemerin tah Daerah Provinsi			Sasaran : Mening katnya kualitas pengelo laan risiko perangk at daerah		Indeks Manajem en Risiko	3,48			Persent ase tingkat keterca paian kinerja perangk at daerah	100%			50.000.0 00	100%	50.000.000		
Sub Kegiata n : Penyusu nan Dokume n Perenca naan Perangk at Daerah											Jumlah dokume n perenca naan perangk at daerah	2 Doku men	50.000.0 00	2 Doku men	50.000.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			Mening kat-kan derajat kesehat an masyar akat		Umur Harapan Hidup	74,6							81.950.0 00.000	74,65	81.950.000 .000		
			Mening katkan Kualitas Pelayan an Kesehat an Primer Dan Rujuka n Di RSUD Prof. Dr. Margon o		Persentas e capaian SPM (RSUD Prof Dr Margono Soekarjo)	90							81.950.0 00	90	81.950.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
							Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target		Rp. (000)	Target Indi- kator		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			Soekarj o														
Program Pemenu han UKP dan UKM							Persenta se pemenu han upaya UKP dan UKM	100%					81.950.0 00	100%	81.950.000		
Keg. Penyedi aan Fasilitas Pelayan an, Sarana, Prasara na dan Alat Kesehat an untuk UKP Rujukan , UKM									Persenta se Penyedi aan Fasilitas Pelayan an, Sarana, Prasara na dan Alat Kesehat an untuk UKP Rujukan	100%			81.950.0 00.	100%	81.950.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemban- gunan	Priorita s Pemban- gunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan- g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi									, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi								
Sub Keg. Pengada an alat kesehat an /alat penunja ngMedis Fasilitas Layanan Kesehat an											Jumlah paket pemenu- han Pengada an alat kesehat an/ alat penunja ngMedis Fasilitas Layanan Kesehat an	1 Paket	10.000.0 00	1 Paket	10.000.000		
Sub Kegiata n : Pengada an Sarana di											Jumlah pemenu han alat kesehat an/alat penunja ng	1 Paket	1.000.00 0.	1 Paket	1.000.000.		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Fasilitas Layanan Kesehat an											medis fasilitas layanan kesehat an						
Sub Kegiata n :Pengad aaaan Prasara na Fasilitas Layanan Kesehat an											Jumlah pemenu han Sarana di Fasilitas Layanan Kesehat an	1 Paket	50.000.0 00	1 Paket	50.000.000		
Sub Kegiata n : Penyedi aan Teleme dicine di											Jumlah pemenu han Prasara na Fasilitas Layanan	1 Paket	100.000.	1 Paket	100.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Fasilitas Pelayan an Kesehat an											Kesehat an						
Sub Kegiata n : Pengada an Obat, Vaksin, Makana n dan Minuma n serta Fasilitas Kesehat an Lainnya											Jumlah Penyedi aan Obat, Vaksin, Makana n dan Minuma n serta Fasilitas Kesehat an Lainnya	1 Paket	20.000.0 00.	1 Paket	20.000.000		
Kegiata n : Penerbit an Izin									Persent ase tingkat capaian	100%			100.000.	100%	100.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayan an Kesehat an Tingkat Daerah Provinsi									hasil penilaia n akredita si nasional dan peningk atan tata kelola rumah sakit								
Sub Kegiata n :Peningk atan Tata Kelola Rumah Sakit											Persent ase tingkat capaian hasil penilaia n akredita si nasional	100%	100.000.	100%	100.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
											dan RS kelas B						
Program Peningk a-tan Kapasita s SDM Kesehat an							Persenta se SDM Kesehat an yang terlatih	20%					500.000	20%	500.000		
Keg. Pengem ba-ngan Mutu dan Peningk a-tan Kompete n-si Tekhnis SDM Kesehat an Tingkat Daerah Provinsi									Jumlah kegiatan pengem ba-ngan SDM Kesehat an yang diseleng ga- rakan	5 Kegiat an			500.000	5 Kegiat an	500.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemb angunan	Priorita s Pemb angunan Daerah	Perioritas Pemban gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika tor)	Target	Tolok Ukur (Indika tor)	Target	Tolok Ukur (Indika tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Sub Keg. Peningk a-tan Kompete n-si dan kualitas SDM kesehat an											Jumlah SDM Kesehat an dan non kesehat an yang mengiku ti diklat	360 orang	500.000	360 orang	500.000		
Program Pemberd ayaan Masyara kat Bidang Kesehat an							Pesenta se capaian kegiatan promosi dan pemberd a-yaan masyara kat tingkat provinsi	100%					250.000	100%	250.000		
Keg. Advokas ai Pemberd ayaan, Kemitra an, Peningk									Jumlah kegiatan promosi dan pemberd ayaan masyara kat yang	3 kegiata n			250.000	3 kegiata n	250.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
atan peran serta masyara kat dan lintas sektor tingkat daerah provinsi									direncak an								
Sub Keg. Peningk atan upaya advokas i kesehat an, pemberd ayaan, penggal angan, kemitra an, peran serta masyara kat lintas											Jumlah peserta kegiatan preventif , promotif penduk ung hospital without walls (HWW)	1500 orang	250.000	1500 orang	250.000		

Progra m/Kegi atan dan Pemba- ngunan	Priorita s Pemba- ngunan Daerah	Perioritas Pemban- gunan Nasional	Tujuan/Sasara n Pembangunan Daerah (IKU Pemda)		Tujuan dan Sasaran OPD		Target Indikator Kinerja Tahun 2024						Pagu Indi- katif	Prakiraan Maju Tahun 2025		Lok asi	Penan g- gungja -wab /Unit Kerja
							Hasil		Capaian Kegiatan		Keluaran Sub Kegiatan						
			Uraian	Targ et	Uraian	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Tolok Ukur (Indika- tor)	Target	Rp. (000)	Target Indi- kator	Rp. (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
sektor tingkat daerah provinsi																	

4.2. Manajemen Risiko Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024

Adapun program / Kegiatan yang dilakukan proses manajemen resiko merupakan program/kegiatan yang dinilai menjadi program/kegiatan yang memberikan kontribusi cukup besar pada pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah maupun pembangunan daerah, yang tertuang dalam tabel :

Tabel 4.2
Rencana Tindak Pengendalian Terhadap Resiko Program/Kegiatan Perangkat Daerah RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024

No	PENETAPAN KONTEKS				PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN		OPD
	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	SSK/Aktivitas	Sebab	Penyataan Risiko	Dampak		Pemicu Risiko	Analisis Risiko		Rencana Tindakan Pengendalian	Penanggung jawab	
							Uraian	Pihak yang Terkena		Skala Kemungkinan	Skala Dampak			
	Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat													
	Sasaran: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer Dan Rujukan Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo													

	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase penyediaan fasilitas pelayanan sarpras dan alkes untuk UKP rujukan dan UKM, UKM rujukan tingkat daerah provinsi	Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Terjadinya KKN dalam proses pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Proses Pengadaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan tidak sesuai dengan spesifikasi	Alkes dan sarpras tidak dapat digunakan sesuai fungsinya	Rumah sakit dan Pelangan rumah sakit	Direktur	2	5	a. Digitalisasi dalam proses pengadaan dan perencanaan b. Monitoring dan evaluasi kepatuhan dalam transaksi melalui sistem/aplikasi	Direktur	RSUD . Prof. Margono
				Pengembangan Rumah Sakit										
				Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Mark up harga obat dengan negosiasi di luar aplikasi pengadaan	Kuantitas pengadaan obat yang didapat tidak sebanding dengan nilai pengadaan obat	Terjadi kerugian keuangan daerah	Rumah sakit	Direktur	2	5	Melakukan perbandingan harga pada beberapa penyedia	Direktur	RSUD . Prof. Margono

		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan peningkatan tata kelola rumah sakit	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	Terjadinya gratifikasi dalam proses akreditasi	Hasil akreditasi tidak mencerminkan penilaian RS secara tepat	Masyarakat mendapat pelayanan RS yang tidak sesuai akreditasi sebenarnya	Pelanggan Rumah Sakit	Direktur	2	5	Monitoring dan Evaluasi dari Dinas Kesehatan	Direktur	RSUD . Prof. Margono
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah diklat yang dilaksanakan	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pemberian gratifikasi berupa Tawaran Pembiayaan diklat dengan biaya tinggi oleh vendor	Ada benturan kepentingan dengan vendor untuk meningkatkan pemesanan barang/jasa rumah sakit	Pengadaan Barang/Jasa menjadi lebih mahal	Staff Rumah sakit	Direktur	2	5	a. Optimalisasi pelaksanaan tugas Unit Pengendalian Gratifikasi rumah sakit b. Pemetaan Gap Kompetensi dan Gap Analisis untuk kebutuhan	Direktur	RSUD . Prof. Margono

												pengemba ngan Peningkat an SDM		
	Program Pemberda yaan Masyarakat at bidang Kesehata n	Advokasi, Pemberda yaan, Kemitraan , Peningkat an Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah kegiatan promosi dan pemberda yaan masyarakat at yang direncana kan	Peningkata n Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberday aan, Penggalang an Kemitraan, Peran serta Masyaraka t dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi										
	Tujuan : Meningka tkan kualitas pelaksana an reformasi birokrasi di perangkat daerah													
	Sasaran : Meningka tnya kualitas pelayana n													

	perangkat daerah													
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Peningkatan Pelayanan BLUD	Cost Recovery Rate (CRR) Parsial	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kecurangan dalam proses klaim pasien BPJS	Proses pelaksanaan klaim BPJS tidak sesuai dengan pelayanan yang diberikan baik dalam input data, koding, pemberian terapi, tindakan medis dan pelayanan yang diberikan	Kerugian keuangan penjamin	BPJS	Direktur	2	5	a. Pembentukan Tim Verifikator Internal b. Pembentukan Tim Fraud dan Tim Kendali mutu dan Biaya c. Penetapan Panduan Praktek Klinis sebagai dasar pemberian terapi dan pelayanan pasien d. peningkatan Kompetensi Koder dan verifikator e. Sosialisasi kebijakan, regulasi, dan	Direktur	RSUD . Prof. Margono

												budaya baru yang berorientasi pada kendali mutu dan kendali biaya f. Penggunaan Teknologi Informasi g. Optimalisasi peran Tim SPI rumah sakit		
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen administrasi keuangan perangkat daerah yang disusun	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN										
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase layanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan lainnya	Pemberian imbalan dan prosentase kepada pejabat Pengadaan	Harga Pengadaan pakaian dinas lebih mahal dari harga seharusnya	Kerugian keuangan daerah	Rumah sakit dan Pelangan rumah sakit	Direktur	2	5	a. Digitalisasi dalam proses pengadaan dan perencanaan b.	Direktur	RSUD . Prof. Margono

			sesuai dengan standar layanan									Monitoring dan evaluasi kepatuhan transaksi melalui sistem/aplikasi		
				Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai										
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Penyalahgunaan aset rumah sakit	Data stok barang persediaan tidak sesuai antara hitung fisik dan sistem	Menjadi temuan APIP	Rumah sakit	Direktur	2	5	a. Stok opname dilakukan setiap bulan dan berkala dilakukan cek stok b. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan inventory rumah sakit	Direktur	RSUD . Prof. Margono

					Pemindahan aset atau penggunaan aset di luar lingkungan RS	Daftar aset tidak sesuai dengan daftar inventaris	Terdapat aset daerah yang hilang dan merugikan daerah	Rumah Sakit	Direktur	2	5	a. Peningkatan kepatuhan dalam pencatatan mutasi barang b. penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan aset c. ada BAST pemakaian aset	Direktur	RSUD . Prof. Margono
					Membawa Aset dari rumah sakit untuk digunakan praktek di luar rumah sakit	Alat kesehatan rusak/hilang	Menggunakan pelayanan RS	Rumah sakit, pelanggan RS	Direktur	2	5	a. Penggunaan teknologi Informasi dalam pencatatan keluar masuk alat/instrumen b. Peningkatan Integritas Pegawai c. sosialisasi bentuk-		RSUD . Prof. Margono

													bentuk kecuranga n yang dapat merugikan aset negara pada apel pagi, pertemua n pagi atau pertemua n bulanan		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Tahun 2024 merupakan suatu dokumen yang akan dijadikan acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi RSUD Prof Dr Margono Soekarjo, yang pada akhirnya diharapkan dapat menunjang tercapainya visi RSUD Prof Dr Margono Soekarjo “Prima Dalam Pelayanan Sub Spesialistik dan Pendidikan Profesi”.

Rencana Kerja Tahun 2024 ini mengacu pada dokumen Rencana Strategik (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Tahun 2024 - 2026 yang telah sesuai Permendagri 90/2019 tentang klasifikasi, kodifikasi, nomenklatur perencanaan pembangunan dan Keuangan Daerah yang telah dimutakhirkan dengan Kemendagri No. 050.3708/2020 tentang Penyesuaian Nomenklatur urusan, bidang urusan, program, kegiatan dan sub sub kegiatan.

Renja Tahun 2024 ini disusun berdasarkan Rencana Strategis yang Tahun ini 2024 ini dibawah Koordinasi Dinas Kesehatan dan berdasarkan RPD Pemerintah provinsi Jawa Tengah saat transisi belum adanya Kepala daerah yang mengampu seluruh Rumah Sakit Milik Pemerintah Provinsi Jawa tengah. Tujuan tetap 2 namun ada perubahan menjadi :

1. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Di Perangkat Daerah
 2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
- Sasaran Yang Semula 2 Menjadi 3 Yaitu :
1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah (Penunjang Urusan Pemerintah Daerah)
 2. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat Daerah (Penunjang Urusan Pemerintah Daerah)
 3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer Dan Rujukan Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo (Urusan Dasar Bidang Kesehatan)

Akhirnya, dengan telah disusunnya Rencana Kerja ini diharapkan RSUD Prof Dr Margono Soekarjo dapat mencapai target kinerja yang diinginkan dan semoga Renja ini dapat dijadikan acuan kerja khususnya bagi seluruh aparat RSUD Prof Dr Margono Soekarjo dan umumnya bagi pihak-pihak yang terkait, sehingga dapat mendukung Visi Jawa Tengah yaitu **“Jawa Tengah yang Semakin Sejahtera dan Lestari”**